

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Peta Gempa menurut PMI 1970	5
Gambar 2.2 Koefisien gempa PMI 1970	5
Gambar 2.3 Peta gempa menurut PPTGIUG.....	7
Gambar 2.4 Koefisien gempa dasar C menurut PPTGIUG.....	8
Gambar 2.5 Peta gempa Indonesia SNI 03-1726-2002	9
Gambar 2.6 Respons spektrum rencana SNI 03-1726-2002	10
Gambar 2.7 Peta untuk menentukan S_S	15
Gambar 2.8 Peta untuk menentukan S_I	15
Gambar 2.9 Respon spektra desain	18
Gambar 2.10 Diafragma kaku	24
Gambar 2.11 Diafragma kaku dan diafragma fleksibel.....	24
Gambar 2.12 Faktor k untuk pengaruh ragam tinggi.....	30
Gambar 2.13 Penambahan beban ortogonal	31
Gambar 2.14 Torsi tak terduga	31
Gambar 2.15 Perbesaran torsi tak terduga.....	32
Gambar 2.16. Sasaran Kinerja Berdasarkan ACMC	35
Gambar 2.17 Kurva kapasitas menjadi spektrum kapasitas	37
Gambar 2.18 Format standar menjadi format ADRS	38
Gambar 2.19 Performance Point	39
Gambar 2.20 Titik leleh dan titik kinerja	42
Gambar 2.21 <i>Demand spectrum</i> yang tereduksi.....	43
Gambar 4.1 Struktur gedung tampak dari samping dan depan.....	47
Gambar 4.2 Denah struktur setiap lantai	48
Gambar 4.3 Peta untuk S_S di wilayah Jakarta dan sekitarnya.....	49
Gambar 4.4 Peta untuk S_I di wilayah Jakarta dan sekitarnya.....	49
Gambar 4.5 Respon spektra desain	52
Gambar 4.6 <i>Define static load case</i>	56
Gambar 4.7 Memasukkan gaya lateral	57
Gambar 4.8 Menambahkan beban ortogonal dan torsi.....	59
Gambar 4.9 Menambahkan pengaruh P-Delta	59

Gambar 4.10 Setting analisis <i>pushover</i>	63
Gambar 4.11 <i>Output</i> dari analisis <i>pushover</i>	64
Gambar 4.12 Kurva kapasitas.....	65
Gambar 4.13 Kurva kapasitas bilinear	65
Gambar 4.14 Spektrum kapasitas	66
Gambar 4.15 <i>Demand spectrum</i>	67
Gambar 4.16 <i>Demand spectrum</i> yang tereduksi.....	69
Gambar 4.17 Titik kinerja yang didapatkan dengan ETABS versi 9.7.0	74

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kategori Resiko Bangunan Gedung dan Struktur Lainnya untuk Beban Gempa	13
Tabel 2.2 Faktor Keutamaan Gempa.....	14
Tabel 2.3 Klasifikasi Situs.....	16
Tabel 2.4 Koefisien Situs, F_a	16
Tabel 2.5 Koefisien Situs, F_v	17
Tabel 2.6 Kategori Desain Seismik Berdasarkan Parameter Respon Percepatan pada Periode Pendek.....	18
Tabel 2.7 Kategori Desain Seismik Berdasarkan Parameter Respon Percepatan pada Periode 1 Detik.....	19
Tabel 2.8 Kategori Desain Seismik versus Resiko Kegempaan.....	19
Tabel 2.9 Faktor R , Ω_o , C_d untuk Sistem Penahan Gaya Gempa	19
Tabel 2.10 Persyaratan untuk Masing-Masing Tingkat yang Menahan Lebih dari 35 Persen Gaya Geser Dasar.....	26
Tabel 2.11 Prosedur Analisis yang Boleh Digunakan.....	26
Tabel 2.12 Nilai Parameter Periode Pendekatan C_t dan x	28
Tabel 2.13 Koefisien untuk Batasan Atas Periode	30
Tabel 2.14 <i>Drift</i> Tingkat Izin.....	34
Tabel 2.15 Level Kinerja.....	39
Tabel 2.16 Faktor κ	42
Tabel 2.17 Nilai Minimum SRA dan SRV	43
Tabel 4.1 Berat Seismik Efektif Struktur	54
Tabel 4.2 Distribusi Gaya Gempa	56
Tabel 4.3 Defleksi Masing-Masing Lantai	58
Tabel 4.4 Defleksi Masing-Masing Lantai Setelah Penambahan Beban Ortogonal, Pengaruh Torsi, dan Pengaruh P-Delta	60
Tabel 4.5 Defleksi Masing-Masing Lantai yang Diperbesar.....	61
Tabel 4.6 Simpangan Antartingkat.....	61
Tabel 4.7 Perpindahan Ragam, Massa lantai, dan Perhitungan <i>MPF</i> dan α	62
Tabel 4.8 Hasil analisis <i>pushover</i>	64

Tabel 4.9 Konversi Kurva Kapasitas Menjadi Spektrum Kapasitas	66
Tabel 4.10 Perhitungan Prosedur A.....	70
Tabel 4.11 Analisis Prosedur B	72
Tabel 4.12 <i>Drift Ratio</i>	75

Universitas Tanjungpura

DAFTAR SIMBOL

a_i	percepatan gempa pada lantai ke- i
a_{pi}	ordinat titik kinerja
a_y	ordinat titik leleh
C	koefisien gempa dasar yang didapat dari respon spektra untuk waktu getar alami fundamental
C_I	koefisien respon percepatan pada waktu getar alami fundamental yang didapat dari respon spektra gempa rencana
C_d	faktor perbesaran defleksi
C_S	percepatan respon spektra dalam metode gaya lateral ekuivalen (GLE)
C_u	koefisien untuk batasan atas periode
D	Beban mati
d_{pi}	absis titik kinerja
d_y	absis titik leleh
E	Beban gempa
e	eksentrisitas
f_I	faktor kuat lebih beban
F_a	koefisien situs berdasarkan parameter percepatan tanah untuk periode pendek
F_v	koefisien situs berdasarkan parameter percepatan tanah untuk periode 1 detik
h_x	tinggi lantai ke- x
I	faktor keutamaan
I_e	faktor keutamaan gempa
K	faktor jenis struktur
k	faktor untuk moe tinggi
k_{ih}	koefisien gempa pada ketinggian i ,
k_d	koefisien daerah yang tergantung di daerah mana struktur dibangun
k_t	koefisien tanah yang tergantung kepada jenis tanah
L	Beban hidup
MPF	<i>modal participation factor</i>

m_i	massa lantai ke- i
N	Jumlah lantai
Q_E	Beban gempa horisontal
R	Koefisien reduksi gempa, faktor modifikasi respon,
S_I	faktor percepatan tanah untuk periode 1 detik
S_a	percepatan respon spektra, spektra percepatan
S_{DI}	parameter percepatan desain untuk periode 1 detik
S_{DS}	parameter percepatan desain untuk periode pendek
S_d	spektra perpindahan
S_{MI}	parameter spektra percepatan untuk gempa tertimbang maksimum untuk periode 1 detik
S_{MS}	parameter spektra percepatan untuk gempa tertimbang maksimum untuk periode pendek
S_S	faktor percepatan tanah untuk periode pendek atau 0,2 detik
SRA	<i>spectral reduction value at constant acceleration range</i>
SRV	<i>spectral reduction value at constant velocity rangez</i>
T	periode struktur
T_a	periode struktur
V	gaya geser dasar horisontal total
W	berat seismik efektif struktur
W_t	berat total bangunan
W_x	berat seismik efektif lantai ke- x
α	<i>modal mass participation factor</i>
β_{eq}	<i>effective damping ratio</i>
Δ	<i>drift tingkat</i>
δ_x	defleksi yang diperbesar
δ_{xe}	defleksi yang ditentukan dari analisis elastis
μ	daktilitas struktur
ϕ_i	perpindahan ragam lantai ke- i
ρ	faktor redundansi
Q_o	faktor kuat lebih sistem